

## **IMPLEMENTASI MODEL PEMBELAJARAN *PROJECT BASED LEARNING* (PJBL) DI KELAS VII B SMP N 1 KRAMAT**

**Uci Lutfiana<sup>1)</sup>, Wahyu Jati Kusuma<sup>2)</sup>, Rosna Eda<sup>3)</sup>**

Bidang Studi PPKn, Pendidikan Profesi Guru, Universitas Pancasakti Tegal. Jalan Halmahera Km. 1, Kota Tegal, Jawa Tengah, 53121 Indonesia.

Bidang Studi PPKN, Pendidikan Profesi Guru, Universitas Pancasakti Tegal. Jalan Halmahera Km. 1, Kota Tegal, Jawa Tengah, 53121 Indonesia.

Bidang Studi PPKN, Guru SMP N 1 Kramat, Jl. Jali Dampyak, RT. 1 RW. 4, Dampyak, Kramat, Surabayan, Dampyak, Kec. Kramat, Kabupaten Tegal, Jawa Tengah 52181

E-mail: [ucilutfiana7@gmail.com](mailto:ucilutfiana7@gmail.com), Telp: +6281335296519

### **Abstrak**

Berdasarkan hasil observasi dan identifikasi masalah yang dihadapi peserta didik kelas VII B SMP N 1 Kramat, diperlukan pembelajaran yang menarik dan kreatif pada mata pelajaran PPKn untuk menumbuhkan motivasi dan menciptakan pembelajaran yang menyenangkan. Pembelajaran yang berpihak pada peserta didik yang dapat diterapkan di kelas diantaranya dengan menggunakan model pembelajaran *Project Based Learning* (PjBL). Tujuan *best practice* ini 1) Memaparkan penerapan model pembelajaran PJBL di kelas VII B SMP N 1 Kramat; 2) Menganalisis tingkat keberhasilan penerapan PJBL dalam meningkatkan motivasi dan hasil belajar peserta didik di kelas VII B SMP N 1 Kramat. Metode yang digunakan yaitu metode STAR (situasi, tantangan, aksi, refleksi hasil dan rencana tindak lanjut). Hasil penelitian menunjukkan bahwa motivasi dan hasil belajar peserta didik meningkat. Hasil ini di dukung oleh data observasi selama pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran PjBL dan data hasil test sumatif yang menunjukkan partisipasi peserta didik dalam kelas yang lebih aktif dan hasil belajar yang mengalami peningkatan secara signifikan.

**Kata kunci:** Model Pembelajaran PjBL, Motivasi Belajar, Hasil Belajar

## **IMPLEMENTATION OF THE *PROJECT BASED LEARNING* (PJBL) LEARNING MODEL IN CLASS VII B SMP N 1 KRAMAT**

### **Abstract**

*Based on the results of observations and identification of problems faced by class VII B students at SMP N 1 Kramat, interesting and creative learning is needed in Civics subjects to foster motivation and create enjoyable learning. Learning that supports students that can be applied in the classroom includes using the Project Based Learning (PjBL) learning model. The aim of this best practice is 1) To explain the application of the PJBL learning model in class VII B of SMP N 1 Kramat; 2) Analyze the level of success in implementing PJBL in increasing the motivation and learning outcomes of students in class VII B SMP N 1 Kramat. The method used is the STAR method (situation, challenges, action, reflection on results and follow-up plan). The research results show that student motivation and learning outcomes increase. These results are supported by observation data during learning using the PjBL learning model and data from summative test results which show that student participation in class is more active and learning outcomes have improved significantly.*

**Keywords:** *PjBL Learning Model, Learning Motivation, Learning Outcomes*

## 1. PENDAHULUAN

Kurikulum merdeka yang diterapkan di Indonesia pada saat ini menekankan pembelajaran di kelas yang berorientasi pada peserta didik pada tingkat penalaran tinggi serta pengembangan dan penguasaan kompetensi abad-21. Pembelajaran menekankan perpusat pada peserta didik (*student centered*). Pembelajaran yang berpusat pada peserta didik membutuhkan pemahaman guru terhadap kondisi dan profil peserta didik. Kecakapan abad-21 diantaranya berpikir kritis (*critical thinking*), kreatif (*creative*), bekerjasama (*collaboration*), dan berkomunikasi (*communication*). Kurikulum merdeka mengedepankan penguasaan keterampilan pengetahuan, berkarakter budi pekerti yang baik dan terlibat secara aktif dalam pembelajaran. Guru memiliki peran sebagai pendamping/fasilitator dalam membimbing peserta didik dalam mengkonstruksi pengetahuannya mencari informasi dan terlibat aktif dalam pemecahan suatu masalah. Namun, dalam prakteknya masih dijumpai peserta didik yang bergantung pada pengetahuan yang diberikan oleh guru, mereka belum mempunyai inisiatif untuk mengasah rasa ingin tahunya dalam menggali pengetahuan baru dalam proses pembelajaran mereka sehingga kemampuan berpikir kritis mereka masih terbatas dan belum sepenuhnya berkembang.

Menurut B. Uno dalam Yusnelli et al. (2021) motivasi belajar adalah keinginan kuat peserta didik untuk belajar yang didasarkan pada faktor dari diri peserta didik dan faktor luar peserta didik yang dipengaruhi oleh lingkungan dan kesadaran diri peserta didik. Motivasi belajar dapat dilihat dalam indikator berikut:

- a. Dorongan kuat untuk berhasil dalam belajar
- b. Kesadaran pentingnya untuk terus belajar
- c. Keinginan mewujudkan harapan atau impian agar sukses
- d. Lingkungan belajar yang mendukung sehingga peserta didik belajar dengan nyaman

Sardiman dalam jurnal Penelitian dan Pengembangan Pendidikan (2021) juga mengatakan motivasi belajar merupakan keinginan kuat dalam diri seseorang untuk meraih apa yang menjadi keinginannya sehingga dalam proses pembelajaran motivasi sangat diperlukan dalam memberikan semangat pada peserta didik dalam mengoptimalkan segala kemampuannya untuk mencapai tujuan pembelajaran.

SMP N 1 Kramat yang telah menerapkan kurikulum merdeka dalam melaksanakan pembelajaran terutama bagi kelas VII dan VIII. Berdasarkan hasil observasi selama melaksanakan PPL PPG prajabatan di kelas VII B ditemukan beberapa peserta didik yang kurang fokus dalam pembelajaran seperti mengantuk, menggambar buku dan mengobrol dengan teman-temannya. Hal ini juga berdampak pada keaktifan peserta didik terhadap pembelajaran. Kondisi ini disebabkan oleh berbagai faktor seperti peserta didik yang sakit, kurang istirahat, tidak menyukai penjelasan guru, tidak menyukai mata pelajaran yang sedang diikuti dan faktor lainnya yang disebabkan oleh guru maupun peserta didik itu sendiri. Permasalahan kurangnya motivasi belajar peserta didik ini berdampak pada hasil belajarnya, motivasi rendah ini akan berpengaruh pada proses pembelajaran, sulit menerima pembelajaran dari guru dan menyelesaikan permasalahan dalam pembelajaran. Dari evaluasi pembelajaran yang dilakukan masih terdapat peserta didik dengan nilai dibawah KKM (Kriteria Ketuntasan Minimum).

Dalam rangka mencapai tujuan pembelajaran yang diharapkan dibutuhkan hubungan yang baik antara pendidik dan peserta didiknya selama proses pembelajaran berlangsung (Isrok'atun & Rosmala, 2018). Pembelajaran yang melibatkan peran aktif peserta didik akan berpengaruh terhadap prestasi belajarnya. Pemerintah saat ini telah memulai penerapan

kurikulum yang menyoroti partisipasi aktif peserta didik dalam pembentukan pengetahuan, sikap, dan perilaku untuk meningkatkan kualitas pendidikan di sekolah.

Menurut Cocco (Kokotsaki et al: 2016) berpendapat bahwa Project Based Learning (PBL) adalah salah satu model pembelajaran yang memusatkan pembelajaran kepada peserta didik yang di dalamnya mengedepankan keaktifan peserta didik dalam proses pengembangan pengetahuan dan keterampilan. Pembelajaran berbasis proyek ini diharapkan mampu memaksimalkan potensi yang ada dalam diri peserta didik dengan memperhatikan situasi dan kondisi terhadap peserta didik itu sendiri (profil peserta didik).

Penerapan Project Based Learning (PjBL) berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar. Hal tersebut didukung oleh penelitian yang dilakukan Muzria & Indrawati (2020) bahwa model Project Based Learning (PjBL) berpengaruh positif terhadap hasil belajar peserta didik sekolah dasar. Dapat disimpulkan permasalahan pembelajaran yang ditemui guru di kelas seperti kurangnya motivasi belajar dan hasil belajar yang rendah dapat diatasi dengan strategi pembelajaran yang tepat dengan mengedepankan kebutuhan peserta didik dengan menerapkan pembelajaran yang menyenangkan salah satunya dengan penggunaan model pembelajaran *project based learning* (PjBL).

Guru mempunyai peran yang sangat penting dalam menciptakan pembelajaran yang menarik dan mampu mengatasi segala permasalahan-permasalahan pembelajaran yang ada. Inovasi, langkah-langkah dan strategi yang dilakukan merupakan upaya guru dalam memaksimalkan potensi peserta didik agar tujuan pembelajaran tercapai. Praktik pembelajaran ini merupakan bagian dalam upaya saya sebagai guru yang mempunyai tanggungjawab dengan menciptakan lingkungan belajar yang aman, nyaman, media pembelajaran yang manrik, interaktif sehingga selaras dengan perkembangan zaman dan perkembangan peserta didik.

## 2. METODE

### a. Waktu dan Tempat pelaksanaan *best practices* (setting)

Pelaksanaan *Best practices* bertempat di SMP N 1 Kramat dengan waktu pelaksanaan bulan Maret sampai Mei 2024 mengikuti jadwal pembelajaran PPKn.

### b. Target/Subjek *best practices*

Subyek yang digunakan pada *best practice* yaitu peserta didik kelas VII B SMP Negeri 1 Kramat tahun ajaran 2023/2024.

### c. Prosedur

Pada *best practice* ini prosedur dilakukan menggunakan metode analisis STAR (situasi, tantangan, aksi, refleksi hasil dan rencana tindak lanjut).

### d. Data, Instrumen, dan Teknik Pengumpulan Data

Data yang digunakan merupakan data hasil pengamatan/observasi selama proses pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *project based learning* (PjBL) berupa dokumentasi, penilaian rubrik dan juga tes sumatif pada akhir pembelajan untuk mengukur keberhasilan dan tingkat pemahaman peserta didik terhadap pembelajaran. Adapun rubrik yang dinilai meliputi keaktifan partisipasi dalam kegiatan diskusi dan tanya jawab, kehadiran peserta didik dan hasil asesmen kognitif.

## 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Penerapan model pembelajaran PjBL pada mata pelajaran PPKn dilaksanakan selama 3 kali pertemuan tatap muka. Metode pembelajaran menggunakan teknik ceramah dalam menyampaikan materi, demonstrasi dengan memberikan contoh dan mempraktikan secara

langsung materi yang dipelajari, bermain game menggunakan media *wordwall* dan menggunakan pendekatan *culturally responsive teaching* (CRT) yaitu pendekatan berbasis kebudayaan karena materi PPKN Bab V “Mengenal lingkungan dan Budaya Lokal” sangat cocok menggunakan pendekatan tersebut.

Projek yang akan dilaksanakan yaitu materi Pendidikan Pancasila SMP kelas VII BAB 5 “Menghargai Lingkungan dan Budaya Lokal” sub bab makanan tradisional. Kegiatan pembelajaran yang dilaksanakan antara lain:

- a. Media ajar yang digunakan guru berupa presentasi PPT, video dan media berbasis *game wordwall*. Media ajar tersebut dipilih karena mudah dipahami dan dipelajari peserta didik dan memungkinkan dilaksanakan di kelas.
- b. Metode pembelajaran yang digunakan juga disesuaikan dengan karakteristik peserta didik kelas VII B yang kurang aktif sehingga dipilih metode dengan menerapkan pembelajaran berdiferensiasi menggunakan *wardwall*.
- c. Model Pembelajaran PjBL (Project Based Learning) dipilih karena cocok dengan konten/karakteristik materi yang akan diajarkan. Adapun rancangan pembelajarannya sebagai berikut:
  - 1) Pertemuan-1
    - a) Peserta didik akan diberi pemahaman dan penjelasan mengenai makanan-makanan tradisional yang ada di Indonesia.
    - b) Guru membagi peserta didik menjadi 4 kelompok dengan anggota kelompok berjumlah 8 peserta didik. Pembagian kelompok secara heterogen dan didasarkan pada domisili atau tempat tinggal untuk mempermudah mengerjakan projek.

Tabel 1.1 Pembagian Kelompok

No	Nama Peserta Didik dan Domisilinya	Nomor Kelompok
1.		1
2.		2
3.		3
4.		4
5.		5
6.		6
7.		7
8.		8
Dst		

- c) Guru meminta peserta didik mengidentifikasi makanan tradisional khas Tegal
  - d) Peserta didik memilih salah satu makanan tradisional khas Tegal untuk melaksanakan praktik membuat makanan tersebut.
  - e) Peserta didik menuliskan apa saja yang diperlukan dalam mengerjakan projek seperti alat dan bahan serta cara pembuatan makanan tradisional dalam LKPD
- 2) Pertemuan-2
    - f) Pembuatan projek dilaksanakan diluar sekolah untuk alasan keamanan dan kondusif
    - g) Proses pembuatan projek didokumentasikan peserta didik melalui foto/video
  - 3) Pertemuan-3

- h) Hasil dari produk/makanan yang telah dibuat dibawa ke sekolah untuk dipresentasikan di depan kelas
- i) Masing-masing peserta didik memperhatikan presentasi yang disampaikan kelompok lain 10. Peserta didik mempresentasikan produk dan LKPD yang telah dikerjakan.

Pembelajaran dengan model ini menunjukkan hasil yang positif dengan hasil sebagai berikut:

- a. Penggunaan PPT dan game wordwall ini membantu peserta didik lebih mudah memahami materi tentang materi budaya lokal karena dapat lebih memahami budaya-budaya yang ada di Indonesia melalui video dan gambar-gambar yang dihasilkan dan hasil tes sumatif yang dilakukan peserta didik diatas standar ketuntasan yang ditentukan.
- b. Metode pembelajaran berbasis wordwall yang dipilih berhasil meningkatkan antusias peserta didik dalam mengikuti pembelajaran hal ini terlihat dari keaktifan mereka untuk menjawab pertanyaan yang terdapat di wordwall dan berambisi untuk menjadi juara dengan menjawab soal dengan benar
- c. Peserta didik menunjukkan keaktifan dan partisipasinya baik dalam kegiatan Tanya jawab maupun kegiatan diskusi kelompok karena proyek yang dilaksanakan diperlukan kerjasama yang kompak antar anggota kelompok
- d. Pembelajaran yang menyenangkan, aktif dan tidak membosankan membuat mereka termotivasi untuk mengikuti pembelajaran.

Data hasil pelaksanaan pembelajaran dengan *project based learning* (PjBL)

Hasil belajar best practice yang diperoleh meliputi skor asesmen diagnostik dan asesmen sumatif, rubrik penilaian kompetensi sikap dan keterampilan serta kehadiran peserta didik dalam kegiatan pembelajaran. Data tersebut disajikan dalam tabel berikut ini

Tabel 1.2 berikut

Tabel 1.2 Hasil kegiatan

No	Aspek	Sebelum diterapkan	Setelah diterapkan	Peningkatan
1.	Daftar hadir	70%	98%	28%
2.	Partisipasi pembelajaran	13%	78%	65%
3.	Asesmen sikap	40%	75%	35%
4.	Asesmen pengetahuan	50%	90%	40%
5.	Asesmen keterampilan	35%	75%	40%

Respon peserta didik dalam mengikuti kegiatan ini positif, dengan hasil refleksi pembelajaran yang dilakukan mereka menyampaikan pembelajaran menarik, tidak membosankan dan tidak mengantuk dengan media pembelajaran menarik dan seru. Pada Kegiatan presentasi juga lebih menarik karena mereka dapat memperagakan dan menunjukkan hasil kerja kelompok mereka secara langsung yaitu membuat makanan khas Tegal.

Berdasarkan Tabel 1.2 diperoleh data peningkatan masing-masing aspek antara lain kehadiran sebesar 28%, nilai kompetensi pengetahuan sebanyak 40%, partisipasi belajar 65%, kompetensi keterampilan sebesar 40% serta kompetensi sikap sebesar 40%.

Disimpulkan bahwa penerapan model PjBl pada mata pelajaran PPKn kelas VII Bab V “Mengenal Lingkungan dan Budaya Lokal” meningkatkan partisipasi peserta didik, peningkatan tiga aspek penilaian (sikap, pengetahuan, keterampilan). Hasil best practice ini sejalan dengan penelitian Nurfitriyanti (2016) yang menunjukkan bahwa model pembelajaran PjBl mengatasi permasalahan pembelajaran di kelas.

Hasil best practice ini menjelaskan pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran PjBl dengan membuat proyek membuat makanan khas Tegal dengan melibatkan peserta didik secara aktif untuk membangun semangat dan rasa ingin tahunya dalam belajar. Produk yang sudah dibuat untuk nantinya dipresentasikan secara berkelompok dengan pemberian penghargaan sehingga pembelajaran dapat berjalan secara menyenangkan, menarik dan seru hingga akhirnya dapat meningkatkan prestasi dengan hasil belajar yang meningkat baik.

#### 4. SIMPULAN

Pembelajaran dengan menerapkan PjBl pada mata pelajaran PPKn Kelas VII Bab V “Mengenal Lingkungan dan Budaya Lokal” mampu meningkatkan motivasi dan hasil belajar peserta didik di kelas VII B SMP N 1 Kramat. Faktor kesuksesan kegiatan ini didasarkan pada penguasaan guru terhadap materi, media dan ketepatan dalam meaksanakan langkah-langkah yang terdapat dalam rencana pembelajaran yang telah disusun. Guru harus selalu kreatif dan inovatif dalam melaksanakan pembelajaran di kelas agar kegiatan belajar berjalan dengan efektif dan hasil yang dicapai maksimal.

#### DAFTAR PUSTAKA

##### Buku

Isrok'atun, & Rosmala, A. (2018). Model-model Pembelajaran Matematika. Bumi Aksara  
Sardiman, A.M. (1996). Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar, Jakarta: Bina Aksara  
Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Sistem Pendidikan Nasional.

##### Jurnal

Ariyana, Y. (2019). Buku Pegangan Pembelajaran Berorientasi pada Keterampilan Berpikir Tingkat Tinggi. In R. M. Aat Sajidan (Ed.), Dirjen GTK (pp. 1–96). Dirjen GTK.

##### Internet

Amini, R. (2015). Pengaruh Penggunaan Project Based Learning Dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas V Sd. Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Biologi, 4(2007), 339–345. [https://Biology.Umm.Ac.Id/Files/File/571-576 RisdA Amini.Pdf](https://Biology.Umm.Ac.Id/Files/File/571-576%20Risda%20Amini.Pdf)  
Kokotsaki, D., Menzies, V., & Wiggins, A. (2016). Project Based Learning: A Review Of The Literature. *Improving Schools*, 19(3), 267–277. Retrieved from <https://doi.org/10.1177%2f1365480216659733>  
Muzria, W., & Indrawati, T. (2020). Pengaruh Model Project Based Learning (Pjbl) Terhadap Hasil Belajar Siswa Di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 4(3), 2232–2238. Retrieved from <https://doi.org/10.31004/basicedu.v5i1.684>  
Nurfitriyanti, M. (2016). Model Pembelajaran Project Based Learning Terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika. *Formatif: Jurnal Ilmiah Pendidikan MIPA*, 6(2), 149–160. Retrieved from <https://doi.org/10.30998/formatif.v6i2.950>  
Raharjo. (2022). Penerapan Model Pembelajaran Project Based Learning Untuk Meningkatkan Motivasi Dan Hasil Belajar Ppkn. *Jurnal Sosialita*, Vol. 17, No.1. Retrieved from <https://journal.upy.ac.id/index.php/sosialita/article/download/2471/1561>

Yusneli Syafari dan Maria Montessori. (2021). Analisis Pembelajaran Daring Terhadap Motivasi Belajar Dan Prestasi Belajar Siswa Dimasa Pandemi Covid-19. *Jurnal Basicedu*, 5 (3), hal 1111-1682. Retrieved from <https://doi.org/10.31004/basicedu.v5i3.872>